



JURNAL LAW AND JUSTICE

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

Jl. A.Yani Tromol Pos 1, Pabelan, Surakarta 57102. Tlp.0271-717417

Webiste: <http://journals.ums.ac.id/index.php/laj>

Surakarta, 19 September 2019

Nomor : 06/SK/LAJ/IX/2019 :
Lampiran -
Hal : *Letter of Acceptance*

Kepada YTH.
Angela Claresta Foek
Di Tempat

Assalamu 'alaikum wr.wb

Segala puji hanya bagi Allah SWT karena hanya dengan izin-Nya kita masih diberikan nikmat iman dan kesehatan hingga saat ini. Shalawat dan salam tak lupa tercurah kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW.

Sehubungan dengan artikel yang saudara submit di OJS Law and Justice, maka bersama surat ini kami sampaikan bahwa artikel saudara yang berjudul **"PENJUALAN BBM ILLEGAL DI DALAM KAPAL LAUT DITINJAU DARI UNDANG-UNDANG NOMOR 20 TAHUN 2001"** diterima setelah melalui proses review oleh tim reviewer. Selanjutnya, artikel saudara akan dimuat dalam Jurnal Law And Justice Vol.4, Nomor 2, 2019.

Demikian surat ini kami sampaikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalam.

Editor in Chief,



Dr. Nuria Siswi Enggarani, S.H.,M.H
NIK/NIDN. 100.1509/0629128005

PENJUALAN BBM *ILLEGAL* DI DALAM KAPAL LAUT DITINJAU DARI UNDANG- UNDANG NOMOR 20 TAHUN 2001

Nama : Angela Claresta Foek
Fakultas Hukum Universitas Surabaya
angelfoek8@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisis perbuatan yang dilakukan oleh pelaku (DB) yaitu melakukan tindakan pidana korupsi menjual bahan bakar minyak yang didapat secara illegal ditinjau dari Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2001 Tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi. Pada kasus DB yang melakukan tindak pidana korupsi menjual bahan bakar minyak yang didapat secara illegal di dalam kapal dapat dikenakan pasal 2 jo. Pasal 18 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2001 Tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi jo. Pasal 64 ayat jo. Pasal 55 ayat (1) ke-1 KUHP.

Kata Kunci: penjualan bahan bakar minyak illegal, tindak pidana korupsi; Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2001 Tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

This study was intended to analyze the actions committed by the perpetrator (DB) who committed criminal acts of corruption by selling illegally obtained fuel oil in view of the Law Number 20 of 2001 on Amendments to Law Number 31 of 1999 on Eradication of Crime of Corruption Crime. In the case of DB who committed a criminal act of corruption by selling fuel oil which was illegally obtained from the ship could be subjected to Article 2 jo. Article 18 Law Number 20 of 2001 on Amendments to Law Number 31 of 1999 on Eradication of Corruption Crimes jo. Article 64 paragraph jo. Article 55 paragraph (1) number 1 of the Criminal Code.

Keywords: Sale of Illegal Fuel Oil, Crime of Corruption; Law Number 20 of 2001 on Amendment to Law Number 31 of 1999 on Eradication of Corruption Crime.